

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/**2369**/2022                      17 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Direktur Rumah Sakit Umum Wonolangan**

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Hidayatul Munawaroh  
NIM : P17410201003  
Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan SOP Terhadap Akurasi Kode Diagnosis Rumah Sakit Umum Wonolangan  
Periode Penelitian : Oktober 2022 - Maret 2023  
Metode Penelitian : Penelitian Kuantitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi  
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan  
\* DIREKTORAT JENDERAL \*  
TENAGA KESEHATAN \*  
REPUBLIC OF INDONESIA \*  
Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.  
NIP. 197302232002121002

- 
- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
  - Kampus I : Jl. Srikyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
  - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
  - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
  - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
  - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
  - Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



## Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



Jalan Raya Dringu No. 118, Probolinggo  
Jawa Timur, Indonesia 60175  
Email: rswonolangen@gmail.com  
Telp: (0335) 424007  
Fax: (0335) 431937  
www.rswonolangen.com

Nomor : AA-INSIP/22.152

Lamp :-

Hal : Persetujuan ijin Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth :

**Ketua Program Studi**

D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Jl. Besar Ijen No. 77 C

**MALANG**

Dengan hormat,

Menjawab surat saudara Nomor PP.08.02/6.1/2369/2022 dan PP.08.02/6.1/2370/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Penelitian Tugas Akhir.

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Hidayatul Munawaroh	P17410201003	Hubungan Kepatuhan SOP Terhadap Akurasi Kode Diagnosis Rumah Sakit Umum Wonolangan
2	Afridyahwati Rahayu	P17410203101	Hubungan Antara Karakteristik Petugas Koding dengan Akurasi Kode Diagnosa di RSU Wonolangan

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang melakukan penelitian Tugas Akhir di Rumah Sakit Wonolangan pada bulan Oktober 2022 s.d Maret 2023, dengan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Membayar biaya Penelitian Tugas Akhir untuk jenjang Diploma sebesar Rp. 600.000,- (Enam Ratus Ribu Rupiah) per satu judul penelitian untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, apabila melebihi waktu 1 (satu) bulan akan dikenakan biaya tambahan yang diperhitungkan secara proporsional.
2. Melakukan presentasi proposal sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Adapun waktu pelaksanaan presentasi dapat diusulkan oleh peneliti dengan menyesuaikan agenda Rumah Sakit Wonolangan.
3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Probolinggo, 21 Oktober 2022  
PT. NUSANTARA SEBELAS MEDIKA  
RUMAH SAKIT WONOLANGAN

**INDRA GUNAWAN, drg., M.Kes**  
Direktur rumah Sakit

Tindasan :

- Assistant Manager Nursing



Lampiran 3. Format Surat Persetujuan Responden 1

**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mylindha Puspa M

Umur : 32 th.

Pendidikan : D3 Rekam Medis

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Unit Rekam Medis (Cader Rawat Inap)

Menyatakan bahwa dengan kesadaran dan keikhlasan hati, saya bersedia berpartisipasi dan menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Munawaroh, mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul "**Hubungan Kepatuhan SOP Koding Terhadap Akurasi Kode Diagnosis Penyakit Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Wonolangan**".

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 9 Desember 2022

**Peneliti**

**Hidayatul Munawaroh**

**NIM. P17410201003**

**Responden**

IHC  
Rumah S  
Wonolangan

Lampiran 4. Format Surat Persetujuan Responden 2

**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Imelda Viki Yoan Saputri  
 Umur : 29 tahun  
 Pendidikan : D IV - Rekam Medis  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Koder Rawat Inap

Menyatakan bahwa dengan kesadaran dan keikhlasan hati, saya bersedia berpartisipasi dan menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Munawaroh, mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul "**Hubungan Kepatuhan SOP Koding Terhadap Akurasi Kode Diagnosis Penyakit Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Wonolangan**".

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo,.....

**Peneliti**

**Hidayatul Munawaroh**

NIM. P17410201003

**Responden**

**Imelda Viki Yoan Saputri**

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Koding

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI KODING**

Yth. Bapak Habaruddin, Amd.Perkes  
Petugas Verifikasi Koding di RS Rizani

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

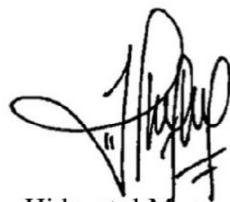
Nama : Hidayatul Munawaroh  
NIM : P17410201003  
Program Studi : DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat menjadi validator koding pada tugas akhir saya yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Petugas terhadap SOP Koding dengan Akurasi Kode Diagnosis Penyakit Pasien Rawat Inap di RSU Wonolangan”. Adapun hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya sebagai persyaratan memperoleh gelar ahli madya pada Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian ini dan bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Probolinggo, 21 Maret 2023

Pemohon



Hidayatul Munawaroh  
NIM. P17410201003

Lampiran 6. Surat Balasan Validasi Koding

**SURAT BALASAN VALIDASI KODING**

Kepada  
Sdri. Hidayatul Munawaroh  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dengan hormat,

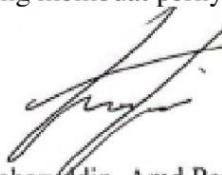
Melalui surat ini, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Habaruddin, Amd.Perkes  
Usia : 35 tahun  
Jabatan Fungsional : Perekam Medis (koder rawat inap)  
Masa Kerja : 10 tahun  
Instansi : RS Rizani Paiton

Menyatakan bahwa saya menerima surat permohonan yang telah diberikan dan saya bersedia untuk menjadi validator kodefikasi diagnosis dari tugas akhir saudari yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Petugas terhadap SOP Koding dengan Akurasi Kode Diagnosis Penyakit pada Pasien Rawat Inap di RSU Wonolangen”.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatian Saudari, saya ucapkan terimakasih.

Probolinggo, 21 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



Habaruddin, Amd.Perkes  
NIP. 004.02.1309

## Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Ahli Koding

### **SURAT PERNYATAAN VALIDASI KODING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

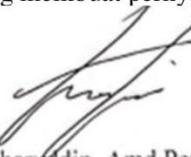
Nama : Habaruddin, Amd.Perkes  
Usia : 35 tahun  
Jabatan Fungsional : Perekam Medis (koder rawat inap)  
Masa Kerja : 10 tahun  
Instansi : RS Rizani Paiton

Menyatakan bahwa saya telah melakukan verifikator kode untuk tugas akhir dari:

Nama : Hidayatul Munawaroh  
NIM : P17410201003  
Program Studi : DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Setelah saya lakukan telaah, dengan ini menyatakan bahwa diagnosis penyakit sudah sesuai dengan aturan kodefikasi buku ICD 10 tahun 2010. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 19 Mei 2023  
Yang membuat pernyataan



Habaruddin, Amd.Perkes

NIP. 004.02.1309

Lampiran 8. Lembar Checklist Kepatuhan Petugas terhadap SOP Koding



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI**  
**KESEHATAN**  
**DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**LEMBAR CHECKLIST KEPATUHAN SOP KODING**

\* = Beri tanda checklist (✓)

<b>Petugas</b>	<b>DRM</b>	<b>Kepatuhan*</b>		<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
		<b>Patuh</b>	<b>Tidak Patuh</b>		
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
P1	DRM 1	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 2	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 3	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 4		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 5		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1
P1	DRM 6	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 7		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 8		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1
P1	DRM 9	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 10		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 11		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 12	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 13		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 14		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 15	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 16		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 17		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 18		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 19		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 20	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 21		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 22	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 23	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 24		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 25		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 26		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 27	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 28	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 29	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 30		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1

P1	DRM 31	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 32	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 33		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 34	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 35		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 36		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 37	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 38		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 39		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 40		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 41	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 42	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 43		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 44		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 45	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 46		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 47	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 48		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 49		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 50	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 51		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 52		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 53	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 54	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 55	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 56		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 57		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 58	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 59		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 60		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 61		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 62		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 63	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 64	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 65	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 66		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 67		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 68		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 69	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 70		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 71	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 72		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 73		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 74		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 75	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 76	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP

P1	DRM 77	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 78		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 79		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 80		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 81		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 82	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 83		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 84	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 85		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 86		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 87		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 88		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 89	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 90		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1
P1	DRM 91		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 92	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 93		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 94		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 95	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 96		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1
P1	DRM 97	✓		1	Melakukan kodefikasi sesuai SOP
P1	DRM 98		✓	0	Tidak melakukan crosscek pada ICD 10 Vol 1
P1	DRM 99		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode
P1	DRM 100		✓	0	Tidak melihat ICD dalam menentukan kode

- (1) = Diisi kode petugas (P1, P2)
- (2) = Diisi dengan kode DRM (DRM1, DRM2, DRM3, dst)
- (3) = Diisi (✓) pada kolom “Patuh” apabila petugas melakukan kodefikasi penyakit berpedoman pada SOP Koding
- (4) = Diisi (✓) pada kolom “Tidak Patuh” apabila petugas melakukan kodefikasi penyakit tidak berpedoman pada SOP Koding
- (5) = Diisi skor penilaian kepatuhan, yaitu diberikan nilai “1” jika petugas patuh dan nilai “0” jika petugas tidak patuh
- (6) = Diisi keterangan ketidakpatuhan petugas

Lampiran 9. Lembar Checklist Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit pada Pasien Rawat Inap



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**LEMBAR CHECKLIST KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS**

<b>Petugas</b>	<b>DRM</b>	<b>Diagnosis</b>	<b>Kode Diagnosis pada DRM</b>	<b>Kode Peneliti</b>	<b>Kode Verifikator</b>	<b>Keakuratan</b>		<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
						<b>Akurat</b>	<b>Tidak Akurat</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
P1	DRM 1	Acute maxillary sinusitis	J01.0	J01.0	J01.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 2	Benign neoplasm of lymph node	D36.0	D36.0 (M8001/1)	D36.0 (M8001/1)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 3	Adenotonsilitis	J35.9	J35.9	J35.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 4	Dyspepsia	K30	K30	K30	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 5	Close fraktur femur sinistra	S72.10	S72.90, W19.99	S72.90, W19.99		✓	0	Tidak terdapat kode external cause
P1	DRM 6	Malignant neoplasm of breast / tumor mammae (D)	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 7	Anemia	D64.9	D64.9	D64.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat

P1	DRM 8	HIL (D) reposisi (benjolan pada lipatan paha)	K40.9	K40.9	K40.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 9	Benign neoplasm of breast/ benjolan payudara kiri	D24	D24 (M8001/1)	D24 (M8001/1)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 10	Syok sepsis - Pneumonia - Hipoalbumin	A40.3 E88.0	A40.3 E88.0	J18.9 E88.0		✓	0	Kesalahan menentukan blok kode
P1	DRM 11	Hipertiroid - SP Krisis tiroid	E05.9	E05.9	E05.9 Z03.8		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 12	Abortus insipiens	O05.4	O05.4	O02.1		✓	0	Kesalahan menentukan blok kode
P1	DRM 13	Hypoglikemia	A41.9	E16.2	E16.2		✓	0	Kesalahan menentukan chapter dalam ICD-10
P1	DRM 14	LBP	M54.5	M54.59	M54.59		✓	0	Kode pada sistem musculoskeletal kurang spesifik, tidak sampai pada karakter ke-5
P1	DRM 15	benign neoplasm of lyph node (benjolan di ketiak kiri) - Anemia	D36.0 D64.9	D36.0 (M8001/1) D64.9	D36.7 (M8001/1) D64.9		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 16	Colic abdomen	R10.4	R10.4	R10.4	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 17	GEA	A09.9	A09.9	A09.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 18	Anemia - Diare	D64.9	D64.9 A09	D64.9 A09.9		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 19	Typhoid fever	A01.0	A01.0	A01.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 20	Struma nodosa	E04.1	E04.9	E04.9		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P1	DRM 21	GEA	A09.9	A09.9	A09.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat

P1	DRM 22	Febris konvulsi	R56.8	R56.8	R56.0		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P1	DRM 23	Benign neoplasm of breast (Tumor mammae sinistra)	D24	D24 (M8001/1)	D24 (M8001/1)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 24	ISPA	J06.9	J06.9	J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 25	Dengue fever - Cephalgia - Dyspepsia	A90 R51 K30	A90 R51 K30	A90 R51 K30		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 26	PJK - Colic renal	I25.1 N23	I25.1 N23	I25.1 N23	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 27	Osteomyelitis cruris	M86.96	M86.96	M86.96	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 28	Lymphadenopathy	L04.0	R59.1	R59.0		✓	0	Kesalahan menentukan chapter dalam ICD-10
P1	DRM 29	Ca mammae dextra	D24	D24 (M8001/1)	C50.9 (M8010/3)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 30	HIL repair	K40.9	K40.9	K40.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 31	G3P2Ab0 uk 38 minggu + PEB	O14.9	O14.9	O14.1		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P1	DRM 32	Ca mammae dextra	D24	D24 (M8001/1)	C50.9 (M8010/3)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 33	CKR	S09.9	S09.9	S09.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 34	Cellulitis cruris (D)	L03.1	L03.1	L03.1	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 35	IMA	I21.9	I21.9	I21.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 36	Asthma bronchiale	J45.9	J45.9	J45.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 37	malignant neoplasm of breast	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 38	Pneumonia - DM	J18.9 E11.9	J18.9 E11.9	J18.9 E11.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat

P1	DRM 39	AF	I48	I48	I48	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 40	Faringitis akut - Dyspepsia	J02.9	J02.9 K30	J02.9 K30		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 41	Abses perianal - DM type 2	K61.0	K61.0 E11.9	K61.0 E11.9		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 42	Open fracture frontal - Open degloving fracture regio frontal	S02.19	S02.91, V99	S02.01, V89.2		✓	0	Tidak terdapat kode external cause
P1	DRM 43	ISPA - HT	J06.9 I10	J06.9 I10	J06.9 I10	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 44	Pneumonia	J18.9	J18.9	J18.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 45	Varicella (13 tahun) - GEA	B01.9	B01.9 A09	B01.9 A09.9		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 46	IMA - DF	I21.9	I21.9 A90	I21.9 A90		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P1	DRM 47	Malignant neoplasm of breast	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P1	DRM 48	Colic abdomen	R10.4	R10.4	R10.4	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 49	IMA	I21.9	I21.9	I21.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P1	DRM 50	Struma nodosa bilateral	E04.1	E04.1	E04.9		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P2	DRM 1	ISPA	J06.9	J06.9	J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 2	Pneumonia	J18.9	J18.9	J18.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 3	Appendicitis akut	K35.8	K35.8	K35.8	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 4	Penurunan kesadaran - Bronchopneumonia	R56.8 J18.0	R56.8 J18.0	R41.8 J18.0		✓	0	Kesalahan menentukan blok kode
P2	DRM 5	Sciatica	M54.3	M54.39	M54.39		✓	0	Kode pada sistem musculoskeletal kurang spesifik, tidak sampai pada karakter ke-5

P2	DRM 6	LBP - Pneumonia	M54.5 J18.9	M54.59 J18.9	M54.59 J18.9		✓	0	Kode pada sistem musculoskeletal kurang spesifik, tidak sampai pada karakter ke-5
P2	DRM 7	AMI - PPOK	I21.9	I21.9 J44	I21.9 J44.9		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P2	DRM 8	TIA (Transient cerebral ischaemic attack)	G45.9	G45.9	G45.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 9	Asthma bronchiale	J45.9	J45.9	J45.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 10	CVA	I64.4	I64.4	I64		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P2	DRM 11	Cholelithiasis	K80.2	K80.2	K80.2	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 12	DHF - Selulitis	A90 L03.9	A91 L03.9	A91 L03.9		✓	0	Kesalahan penentuan blok kode
P2	DRM 13	DM Hiperglikemia - Gangren	E11.5	E11.5	E11.7		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P2	DRM 14	Orchitis epididymitis	N45.9	N45.9	N45.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 15	Toxic effect "Obat jagung"	T60.2	T60.2	T60.0		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P2	DRM 16	Myalgia - ISPA	M79.19 J06.9	M79.19 J06.9	M79.19 J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 17	DHF - GEA	A91	A91 A09	A91 A09.9		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P2	DRM 18	ISPA	J06.9	J06.9	J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 19	Maxillary sinusitis akut	J01.0	J01.0	J01.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 20	Retensi urine	R33	R33	R33	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 21	Peritonitis	K65.9	K65.9	K65.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 22	Thyroid fever	A01.0	A01.0	A01.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 23	IMA - DM	I21.9 E10.9	I21.9 E10.9	I21.9 E11.9		✓	0	Kesalahan menentukan blok kode

		- Anemia	D64.9	D64.9	D64.9				
P2	DRM 24	BPPV	H81.1	H81.1	H81.1	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 25	Tumor mammae (S)	D24	C50.9 (M8000/3)	D24 (M8001/1)		✓	0	Kode neoplasma hanya pada kode topografi
P2	DRM 26	Union cruris / Remove implant	S92.9	Z47.0	Z47.0		✓	0	Kesalahan menentukan chapter dalam ICD-10
P2	DRM 27	G1P0A1 Prolonged pregnancy, SC	O48 O82.1	O48 O82.1	O48 O82.8		✓	0	Kesalahan kode pada karakter ke-4
P2	DRM 28	Cephalgia	G44.8	R51	R51		✓	0	Kesalahan menentukan chapter dalam ICD-10
P2	DRM 29	Convulsi	R56.8	R56.8	R56.8	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 30	CVA Infark	I64	I64	I64	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 31	Colic renal	N23	N23	N23	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 32	Corpal cincin, granuloma	L92.3	L92.3	L92.3	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 33	ISPA	J06.9	J06.9	J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 34	Spondilitis TB - TB paru	A18.0	A18.0† M49.09*	A18.0† M49.09*		✓	0	Tidak disertai kode dagger asterisk
P2	DRM 35	Pneumonia	J18.9	J18.9	J18.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 36	DM - Infeksi bakteri	E10.9 A49.9	E10.9 A49.9	E11.9 A49.9		✓	0	Kesalahan menentukan blok kode
P2	DRM 37	DHF	A91	A91	A91	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 38	ISPA	J06.9	J06.9	J06.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 39	OS ulcus kornea	H16.0	H16.0	H16.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 40	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	J18.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 41	Thyroid fever	A01.0	A01.0	A01.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat

P2	DRM 42	Union manus / remove implant	Z47.0	Z47.0, V23.9	Z47.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 43	AMI	I21.9	I21.9	I21.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 44	GEA - Vomiting	A09.9	A09.9 R11	A09.9 R11		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P2	DRM 45	Union distal cruris / Remove implant	Z47.0	Z47.0	Z47.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 46	DM Hipoglikemi - HT + CHF - Cellulitis cruris (D)	E16.2	E16.2 I25.1 L03.1	E11.7 I11.0		✓	0	Pengkodean hanya pada diagnosis primer
P2	DRM 47	Febris konvulsi	R56.0	R56.0	R56.0	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 48	Tonsilitis	J03.9	J03.9	J03.9	✓		1	Hasil kodefikasi akurat
P2	DRM 49	PPOK	Z03.8	J44.9	J44.9		✓	0	Kesalahan menentukan chapter dalam ICD-10
P2	DRM 50	Dyspepsia	K30	K30	K30	✓		1	Hasil kodefikasi akurat

- (1) = Diisi kode petugas (P1, P2)
- (2) = Diisi dengan kode DRM (DRM1, DRM2, DRM3, dst)
- (3) = Diisi diagnosis DRM rawat inap
- (4) = Diisi kode ICD-10 berdasarkan hasil kodefikasi petugas koding rawat inap
- (5) = Diisi kode ICD-10 yang diberikan oleh peneliti
- (6) = Diisi kode ICD-10 yang diberikan oleh verifikator
- (7) = Diisi (✓) pada kolom “Akurat” apabila kode diagnosis yang diberikan akurat
- (8) = Diisi (✓) pada kolom “Tidak Akurat” apabila kode diagnosis yang diberikan tidak akurat
- (9) = Diisi skor penilaian keakuratan kode diagnosis, yaitu diberikan nilai “1” jika kode akurat dan nilai “0” jika kode tidak akurat
- (10) = Diisi keterangan ketidakakuratan kode diagnosis

Lampiran 10. Lembar SOAP Validasi Koding



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**VALIDASI KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PASIEN RAWAT INAP**

Petugas	DRM	Anamnesa (S)	Pemeriksaan Fisik (O)	Diagnosis (A)	Tindakan (P)	Kode Diagnosis pada DRM	Kode Peneliti	Kode Verifikator
P1	DRM 1	Pasien sering sakit kepala ± 1 bulan	TD = 122/85 mmHg, N= 85 x/menit	Acute maxillary sinusitis	IVFD, Injeksi	J01.0	J01.0	J01.0
P1	DRM 2	Benjolan pada lipatan paha kanan sejak 1 bulan yang lalu, membesar dan nyeri	TD = 120/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Benign neoplasm of lymph node	Biopsy of lymphatic structure, IVFD, Lab, Injeksi	D36.0	D36.0 (M8001/1)	D36.0 (M8001/1)
P1	DRM 3	Telinga terasa sakit	BB = 17 kg	Adenotonsilitis	IVFD, Injeksi	J35.9	J35.9	J35.9
P1	DRM 4	Pasien mengalami mual, muntah, nyeri ulu hati selama 1 minggu ini	TD = 119/70 mmHg, N= 85 x/menit	Dyspepsia	IVFD, Injeksi	K30	K30	K30
P1	DRM 5	Nyeri kaki kiri sudah 1 minggu, nyeri pertama pada panggul pasca terjatuh	TD = 130/90 mmHg, N= 85 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit, skala nyeri= 8	Close fraktur femur sinistra	Infus, Injeksi, Hip Replacement, Lab	S72.10	S72.90, W19.99	S72.90, W19.99

P1	DRM 6	Pasien mengatakan ada benjolan di payudara kanan	Benjolan di payudara kanan	Malignant neoplasm of breast / tumor mammae (D)	Insisi biopsi, infus, injeksi	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)
P1	DRM 7	Nyeri perut sejak 1 hari yang lalu, keluhan nyeri perut dirasakan terus menerus, mual, demam sejak 2 hari yang lalu	HB 4,8	Anemia	Infus, injeksi, transfusi	D64.9	D64.9	D64.9
P1	DRM 8	Terdapat benjolan pada lipatan paha	TD = 145/80 mmHg, N= 89 x/menit	HIL (D) reposisi (benjolan pada lipatan paha)	Infus, injeksi	K40.9	K40.9	K40.9
P1	DRM 9	Pasien mengatakan ada benjolan di payudara kiri ± 2 bulan	-	Benign neoplasm of breast/ benjolan payudara kiri	Eksisi lumpektomy	D24	D24 (M8001/1)	D24 (M8001/1)
P1	DRM 10	Panas sejak 3 hari yang lalu, muntah, pusing, dan lemas	TD = 80/50 mmHg, N= 76 x/menit, S=37 C, rr= 24 x/menit	Syok sepsis - Pneumonia - Hipoalbumin	Infus, injeksi	A40.3 E88.0	A40.3 E88.0	J18.9 E88.0
P1	DRM 11	Pusing berputar, mual, sesak	TD = 130/90 mmHg, N= 121 x/menit, S=36,8 C, rr= 20 x/menit	Hipertiroid - SP Krisis tiroid	Infus, injeksi, lab	E05.9	E05.9	E05.9 Z03.8
P1	DRM 12	Pasien mengatakan keluar darah sejak 2 minggu yang lalu, nyeri perut tembus pinggang	VT 2 cm, teraba jaringan	Abortus insipiens	Kuretase, infus, injeksi	O05.4	O05.4	O02.1
P1	DRM 13	Keringat dingin, lemas, mual, muntah, nyeri pada luka di kaki kiri	TD = 130/90 mmHg, N= 90 x/menit, S=35,6 C, rr= 22 x/menit	Hypoglikemia	Laborat, injeksi, RJP	A41.9	E16.2	E16.2

P1	DRM 14	Nyeri punggung bawah ± 2 minggu	TD = 152/92 mmHg, N= 87 x/menit	LBP	Injeksi, infus, pemeriksaan lab	M54.5	M54.59	M54.59
P1	DRM 15	Pasien datang dengan keluhan benjolan di ketiak kiri sejak 6 bulan dan terasa nyeri	TD = 122/78 mmHg, N= 108 x/menit	benign neoplasm of lymph node (benjolan di ketiak kiri) - Anemia	Biopsy of lymphatic structure, transfusion of PRC	D36.0 D64.9	D36.0 (M8001/1) D64.9	D36.7 (M8001/1) D64.9
P1	DRM 16	Pasien mengatakan nyeri perut kanan sejak beberapa hari yang lalu	TD = 130/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Colic abdomen	Infus, injeksi	R10.4	R10.4	R10.4
P1	DRM 17	Pasien mengatakan diare cair lebih 5x, mual, mules, demam 1 hari	TD = 111/65 mmHg, N= 90 x/menit, S=37,9 C, rr= 20 x/menit	GEA	Infus, injeksi	A09.9	A09.9	A09.9
P1	DRM 18	Diare lebih dari 5x disertai lemas dan pucat	TD = 111/63 mmHg, N= 76 x/menit, S=36,8 C, rr= 20 x/menit	Anemia - Diare	Infus, injeksi	D64.9	D64.9 A09	D64.9 A09.9
P1	DRM 19	Demam 3 hari, mual muntah, nyeri ulu hai, lidah kotor	TD = 110/60 mmHg, N= 80 x/menit, S=38 C, rr= 20 x/menit	Typhoid fever	Infus, injeksi	A01.0	A01.0	A01.0
P1	DRM 20	Benjolan di leher	TD = 160/90 mmHg	Struma nodosa	Strumectomy	E04.1	E04.9	E04.9
P1	DRM 21	Diare sejak semalam lebih dari 10x cair dan kuning, lemas, demam, nyeri perut bagian bawah	TD = 95/67 mmHg, N= 113 x/menit, S=39,4 C, rr= 20 x/menit	GEA	Injeksi, infus	A09.9	A09.9	A09.9
P1	DRM 22	Pasien datang dengan keluhan kejang, demam sejak pagi	S=38 C	Febris konvulsi	Infus, injeksi	R56.8	R56.8	R56.0

P1	DRM 23	Benjolan payudara kiri	TD = 120/80 mmHg, N= 84 x/menit, S=36,7 C, rr= 20 x/menit	Benign neoplasm of breast (Tumor mammae sinistra)	Eksisi of lesion	D24	D24 (M8001/1)	D24 (M8001/1)
P1	DRM 24	Demam, batuk pilek, sempat muntah	KU = lemah, N= 120 x/menit, S=38 C, rr= 28 x/menit	ISPA	Injeksi, TTV	J06.9	J06.9	J06.9
P1	DRM 25	Pasien mengatakan demam naik turun ± 5 hari, mual, sakit kepala	TD = 127/78 mmHg, N= 87 x/menit, S=38,6 C, rr= 20 x/menit	Dengue fever - Cephalgia - Dyspepsia	Infus, injeksi	A90	A90 R51 K30	A90 R51 K30
P1	DRM 26	Nyeri perut, mual, muntah, nyeri dada 2 hari ini	KU = lemah, TD = 95/62 mmHg, N= 68 x/menit, S=36,5 C, rr= 20 x/menit	PJK - Colic renal	TTV, infus, injeksi	I25.1 N23	I25.1 N23	I25.1 N23
P1	DRM 27	Pasien kiriman dr. Angga mengeluh luka dikaki kiri terkena motor, jatuh sekitar 15 hari yang lalu	-	Osteomyelitis cruris	Infus, injeksi, squestrectomy	M86.96	M86.96	M86.96
P1	DRM 28	Benjolan di leher kiri sejak ± 1 bulan	TD = 120/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Lymphadenopathy	Infus, lab, injeksi	L04.0	R59.1	R59.0
P1	DRM 29	Benjolan di payudara kanan	-	Ca mammae dextra	Mastektomi	D24	D24 (M8001/1)	C50.9 (M8010/3)
P1	DRM 30	Benjolan di lipatan paha kanan, nyeri post op	TD = 129/79 mmHg, N= 90 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	HIL repair	-	K40.9	K40.9	K40.9
P1	DRM 31	Pasien kiriman PKM tegalsiwalan hamil ke	TD = 172/107 mmHg, S=36 C, rr= 20 x/menit	G3P2Ab0 uk 38 minggu + PEB	Infus	O14.9	O14.9	O14.1

		tiga usia kehamilan 9 bulan, mengeluh pusing, kaki bengkak, nyeri perut bagian bawah						
P1	DRM 32	Sesak nafas sejak 1 minggu, terdapat benjolan di payudara kanan ± 1 tahun	Ph +   +	Ca mammae dextra	-	D24	D24 (M8001/1)	C50.9 (M8010/3)
P1	DRM 33	Kepala terasa pusing, badan roboh kemudian kepala bagian belakang dan mata kiri terbentur pojok meja makan. Luka dibagian kepala dan bengkak pada mata	TD = 125/69 mmHg, SpO2=97%, rr= 20 x/menit	CKR	Infus, injeksi	S09.9	S09.9	S09.9
P1	DRM 34	Cellulitis pada cruris kanan	TD = 130/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Cellulitis cruris (D)	Debridement	L03.1	L03.1	L03.1
P1	DRM 35	Nyeri perut kanan, mual muntah, tidak mau makan	TD = 180/92 mmHg, N= 88 x/menit, S=36 C, rr= 22 x/menit	IMA	Infus, injeksi	I21.9	I21.9	I21.9
P1	DRM 36	Sesak nafas dan batuk	TD = 104/79 mmHg, N= 120 x/menit, S=36 C, rr= 32 x/menit	Asthma bronchiale	Laborat, injeksi	J45.9	J45.9	J45.9
P1	DRM 37	Benjolan di payudara kiri pasca mens, terasa keras, dan tidak mengelil	TD = 130/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	malignant neoplasm of breast	Insisional biopsy	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)

P1	DRM 38	Batuk dahak, panas, kaki bengkak, pusing, dan lemas	TD = 130/90 mmHg, N= 70 x/menit, S=36,7 C, rr= 24 x/menit	Pneumonia - DM	Laborat, injeksi, infus	J18.9 E11.9	J18.9 E11.9	J18.9 E11.9
P1	DRM 39	Sesak nafas dengan batuk, dan dada terasa dredeg ± 1 minggu	ECG : AF	AF	Infus, injeksi	I48	I48	I48
P1	DRM 40	Demam, batuk pilek, nyeri tenggorokan	KU = lemah, TD = 110/70 mmHg, N= 88 x/menit, S=38,8 C, rr= 24 x/menit	Faringitis akut - Dyspepsia	Infus, injeksi	J02.9	J02.9 K30	J02.9 K30
P1	DRM 41	Nyeri di sekitar anus ± 2 minggu, sempat keluar darah dan nanah 3 hari yang lalu	TD = 110/70 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Abses perianal - DM type 2	Incision of perianal abcess, injeksi	K61.0	K61.0 E11.9	K61.0 E11.9
P1	DRM 42	Nyeri dada kanan, setelah kecelakaan lalu lintas, nyeri bahu kanan	KU = lemah, TD = 126/73 mmHg, N= 88 x/menit, S=36,7 C, rr= 20 x/menit	Open fracture frontal - Open degloving fracture regio frontal	Debridement, repair muscle	S02.19	S02.91, V99	S02.01, V89.2
P1	DRM 43	Pusing berputar, mual, sesak	TD = 130/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	ISPA - HT	Infus, injeksi	J06.9 I10	J06.9 I10	J06.9 I10
P1	DRM 44	Demam 3 hari, mual, nyeri perut, batuk, dahak, sudah minum paracetamol	S=37,7 C	Pneumonia	Infus, injeksi	J18.9	J18.9	J18.9
P1	DRM 45	Demam ± 2 hari disertai tubuh bentol bentol, berisi cairan	BB = 44 kg, N= 100 x/menit, S=39 C, rr= 20 x/menit	Varicella (13 tahun) - GEA	Infus, injeksi	B01.9	B01.9 A09	B01.9 A09.9

P1	DRM 46	Nyeri dada kiri tembus punggung, keringat dingin, mual, nyeri ulu hati	TD = 130/80 mmHg, N= 130 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	IMA - DF	Infus, injeksi	I21.9	I21.9 A90	I21.9 A90
P1	DRM 47	Benjolan di payudara kanan dan kiri	TD = 110/70 mmHg, N= 80 x/menit	Malignant neoplasm of breast	Eksisi biopsi, infus	C50.9	C50.9 (M8000/3)	C50.9 (M8010/3)
P1	DRM 48	Nyeri perut bawah sudah 1 minggu, kembung	TD = 137/88 mmHg, N= 89 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Colic abdomen	Infus, injeksi	R10.4	R10.4	R10.4
P1	DRM 49	Nyeri dada kiri, nadas ngogsrong sejak 1 bulan, nyeri ulu hati	TD = 142/91 mmHg, N= 90 x/menit, S=36 C, rr= 22 x/menit	IMA	Infus, injeksi	I21.9	I21.9	I21.9
P1	DRM 50	Benjolan pada leher	TD = 116/76 mmHg, N= 80 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Struma nodosa bilateral	Strumectomy	E04.1	E04.1	E04.9
P2	DRM 1	Pasien dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu disertai batuk, pilek, mual, dan muntah	N= 114 x/menit, S=36 C, rr= 24 x/menit	ISPA	Infus, injeksi, laborat	J06.9	J06.9	J06.9
P2	DRM 2	Pasien datang dengan keluhan sesak nafas 3 hari disertai kaki Bengkak, sesak nafas hilang timbul dan makin memberat ketika dibuat beraktivitas, batuk	Batuk berdahak	Pneumonia	Infus, injeksi, oksigenasi	J18.9	J18.9	J18.9
P2	DRM 3	Nyeri perut kanan bawah disertai tidak bisa BAB, panas	USG : suggestif appendicitis	Appendicitis akut	Infus, injeksi	K35.8	K35.8	K35.8

P2	DRM 4	Penurunan kesadaran, batuk, demam, tiba tiba kejang ± 10 menit	Kejang, GCS : 4.4.3, S=38,7 C, rr = 62 x/menit, N = 172 x/menit	Penurunan kesadaran - Bronchopneumonia	-	R56.8 J18.0	R56.8 J18.0	R41.8 J18.0
P2	DRM 5	Pasien mengatakan nyeri pinggang dan pantat	Skala nyeri = 8, TD = 130/80 mmHg, N= 100 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Sciatica	Infus, injeksi	M54.3	M54.39	M54.39
P2	DRM 6	Pasien nyeri pinggang disertai batuk dan sesak	TD = 100/80 mmHg, N= 90 x/menit	LBP - Pneumonia	Infus, injeksi	M54.5 J18.9	M54.59 J18.9	M54.59 J18.9
P2	DRM 7	Nyeri dada kiri tembus punggung, sesak, muntah, nyeri dada menjalar ke lengan	rr = 31 x/menit, SpO2 = 89%, batuk	AMI - PPOK	-	I21.9	I21.9 J44	I21.9 J44.9
P2	DRM 8	Pasien lemas, badan cekot-cekot, pusing, bicara pelo	TD = 149/78 mmHg, N= 89 x/menit, S=36 C, rr= 22 x/menit	TIA (Transient cerebral ischaemic attack)	Infus, injeksi	G45.9	G45.9	G45.9
P2	DRM 9	Nafas ngik-ngik, sesak, batuk dan pilek	TD = 110/80 mmHg, N= 98 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Asthma bronchiale	Laborat, injeksi, infus	J45.9	J45.9	J45.9
P2	DRM 10	Keluarga mengatakan pasien tidak sadar dan ditemukan terjatuh di rumah, muntah 2x, lemas	TD = 182/148 mmHg, N= 109 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit, SpO2 96%	CVA	Infus, injeksi	I64.4	I64.4	I64
P2	DRM 11	Nyeri dirasakan hilang timbul sejak 2 hari	KU = lemah, TD = 119/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=38,6 C, rr= 20 x/menit	Cholelithiasis	Injeksi, TTV	K80.2	K80.2	K80.2

P2	DRM 12	Panas tinggi 2 hari, nyeri ulu hati, keringat dingin, malas makan, luka di kaki kiri	BB= 12,5 kg, N= 100 x/menit, S=39 C, rr= 20 x/menit,	DHF - Selulitis	Infus, injeksi	A90 L03.9	A91 L03.9	A91 L03.9
P2	DRM 13	Nyeri di kaki kanan dan badan lemas, post debridemen	GDA 321	DM Hiperglikemia - Gangren	amputasi jari kaki kanan, injeksi, infus Nace 0,9%	E11.5	E11.5	E11.7
P2	DRM 14	Benjolan di scrotum sejak 12 hari yang lalu, gatal dan panas	TD = 135/77 mmHg, N= 76 x/menit, S=36,6 C, rr= 20 x/menit, SpO2 97%	Orchitis epididymitis	Infus, injeksi	N45.9	N45.9	N45.9
P2	DRM 15	Mual, muntah setelah terhirup pestisida, pusing	TD = 130/84 mmHg, N= 75 x/menit, S=36,7 C, rr= 20 x/menit, SpO2 97%	Toxic effect "Obat jagung"	Infus, injeksi	T60.2	T60.2	T60.0
P2	DRM 16	Nyeri seluruh tubuh, greges	TD = 129/79 mmHg, N= 80 x/menit	Myalgia - ISPA	Injeksi, infus, pemeriksaan lab	M79.19 J06.9	M79.19 J06.9	M79.19 J06.9
P2	DRM 17	Ibu pasien mengatakan demam naik turun, diare cair	N= 124 x/menit, S=38,2 C, rr= 20 x/menit, SpO2 97%, BB = 26 kg	DHF - GEA	Infus, injeksi	A91	A91 A09	A91 A09.9
P2	DRM 18	Demam 2 hari naik turun, menggilir, lemas 1 minggu, nyeri perut, batuk berdahak, sesak	S=37,8 C, rr= 22 x/menit, SpO2 93%	ISPA		J06.9	J06.9	J06.9
P2	DRM 19	Pasien mengatakan nyeri di pelipis kiri	TD = 112/72 mmHg, N= 100 x/menit, SpO2 98%	Maxillary sinusitis akut	Infus, injeksi	J01.0	J01.0	J01.0
P2	DRM 20	BAK tidak lancar ± 10 hari, susah BAB sejak 2 hari	TD = 212/123 mmHg, N= 102 x/menit, S=36,7 C, rr= 20 x/menit, SpO2 99%	Retensi urine	Infus, injeksi	R33	R33	R33

P2	DRM 21	Pasien mengatakan nyeri perut mendadak sejak tadi pagi	TD = 108/59 mmHg, N= 110 x/menit	Peritonitis	Infus, injeksi	K65.9	K65.9	K65.9
P2	DRM 22	Panas 5 hari, lidah kotor, pusing berputar dan kadang terasa nyeri dibagian belakang kepala	TD = 169/95 mmHg, N= 100 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Thyroid fever	Infus, injeksi	A01.0	A01.0	A01.0
P2	DRM 23	Sesak ± 1 minggu ini, ngongsrong, dada dredeg, mual	TD = 122/74 mmHg, N= 102 x/menit, S=36 C, rr= 36 x/menit, SpO2 98%	IMA - DM - Anemia	Infus, injeksi, ECG, pasang cateter, oksigen, TTV	I21.9 E10.9 D64.9	I21.9 E10.9 D64.9	I21.9 E11.9 D64.9
P2	DRM 24	Pusing berputar, nyeri ulu hati, mual muntah	TD = 115/70 mmHg, N= 88 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	BPPV	Infus, injeksi	H81.1	H81.1	H81.1
P2	DRM 25	Nyeri payudara kiri, Ada nanah di payudara kiri	-	Tumor mammae (S)	Eksisi tumor	D24	C50.9 (M8000/3)	D24 (M8001/1)
P2	DRM 26	Kaki kiri terpelosok ke sawah dan kaki kanan menahan hingga tulang kaki kanan patah	-	Union cruris / Remove implant	Infus, injeksi, removal of implant	S92.9	Z47.0	Z47.0
P2	DRM 27	Pasien mengatakan hamil pertama merasa kenceng kenceng semakin sering sejak jam 10.00, keluar lendir darah jam 17.30	TD = 122/74 mmHg, SpO2 98%	G1P0A1 Prolonged pregnancy, SC	SC	O48 O82.1	O48 O82.1	O48 O82.8

P2	DRM 28	Nyeri kepala cekot-cekot sejak 2 hari, nyeri kepala sampai badan lemas	KU = lemah, TD = 132/78 mmHg, N= 89 x/menit, S=37 C, rr= 20 x/menit	Cephalgia	Infus, injeksi	G44.8	R51	R51
P2	DRM 29	Kejang, panas, pusing cekot-cekot	GDA: 398	Convulsi	Infus, injeksi, laborat, TTV	R56.8	R56.8	R56.8
P2	DRM 30	Lemah separuh badan kanan, disertai bicara pelo, pusing, HT	TD = 160/84 mmHg, N= 77 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	CVA Infark	Infus, injeksi, TTV	I64	I64	I64
P2	DRM 31	Nyeri perut tembus pinggang disertai demam	TD = 145/71 mmHg, N= 114 x/menit, S=37 C, rr= 20 x/menit, SpO2 96%	Colic renal	Infus, injeksi	N23	N23	N23
P2	DRM 32	Nyeri pada jari tengah kanan karena bengak	TD = 193/112 mmHg, N= 74 x/menit	Corpal cincin, granuloma	Debridement	L92.3	L92.3	L92.3
P2	DRM 33	Batuk sejak 1 tahun yang lalu, memberat 2 bulan, kadang nyeri dada kiri tembus punggung, nyeri ulu hati	TD = 126/77 mmHg, N= 78 x/menit, S=36,5 C, rr= 20 x/menit, SpO2 98%	ISPA	Infus, injeksi, laborat, TTV	J06.9	J06.9	J06.9
P2	DRM 34	Nyeri punggung belakang sejak 1 bulan yang lalu, batuk	Kedua kaki tidak bisa digerakkan (parese)	Spondilitis TB - TB paru	Infus, injeksi, laborat, TTV	A18.0	A18.0+ M49.09*	A18.0† M49.09*
P2	DRM 35	Batuk dahak, sesak sejak kemarin, panas	TD = 110/70 mmHg, N= 80 x/menit, S=37 C, rr= 20 x/menit	Pneumonia	Infus, lab, injeksi	J18.9	J18.9	J18.9
P2	DRM 36	Mual, muntah, diare, luka di kaki kiri, nyeri, bengak	TD = 138/72 mmHg, N= 90 x/menit, S=36,5 C, rr= 20 x/menit, SpO2 99%	DM - Infeksi bakteri	Infus, injeksi	E10.9 A49.9	E10.9 A49.9	E11.9 A49.9

P2	DRM 37	Panas naik turun sejak 3 hari	N= 90 x/menit, S=38 C, rr= 20 x/menit	DHF	Infus, lab, injeksi	A91	A91	A91
P2	DRM 38	Pasien datang dengan keluhan demam 3 hari disertai batuk dan nyeri perut	N= 120 x/menit, S=39,5 C, rr= 20 x/menit, SpO2 98%, BB=13 kg	ISPA	Infus, injeksi, TTV	J06.9	J06.9	J06.9
P2	DRM 39	Nyeri pada mata kanan cekot-cekot ± 1 bulan	TD = 168/101 mmHg, N= 106 x/menit, S=36,7 C, rr= 22 x/menit	OS ulcus kornea	Infus, lab, injeksi	H16.0	H16.0	H16.0
P2	DRM 40	Batuk, pilek, demam, mual dan muntah	KU = lemah, N= 113 x/menit, S=37,6 C, rr= 24 x/menit	Bronchopneumonia	Infus, injeksi	J18.0	J18.0	J18.0
P2	DRM 41	Demam 7 hari, mual muntah, nyeri ulu hati, batuk	TD = 96/71 mmHg, N= 80 x/menit, S=38,5 C, rr= 20 x/menit	Thyroid fever	Injeksi, TTV	A01.0	A01.0	A01.0
P2	DRM 42	Pasien mengatakan akan AFF plate di jari	TD = 140/60 mmHg, N= 82 x/menit, S=36 C, rr= 20 x/menit	Union manus / remove implant	Infus, injeksi	Z47.0	Z47.0, V23.9	Z47.0
P2	DRM 43	Pasien mengatakan sesak nafas, nyeri dada kiri tembus punggung skala 7	rr= 28 x/menit	AMI	Infus, injeksi, ECG	I21.9	I21.9	I21.9
P2	DRM 44	Pasien muntah dan diare ± 2 hari sekitar 5x/hari, nyeri perut, mual	KU=Lemah, TD = 164/99 mmHg, N= 76 x/menit, S=36,6 C, rr= 20 x/menit, SpO2 99%	GEA - Vomiting	Infus, injeksi	A09.9	A09.9 R11	A09.9 R11
P2	DRM 45	Rencana operasi untuk membuka pen yang terpasang di kaki,	-	Union distal cruris / Remove implant	Infus, injeksi, R01, removal of implant	Z47.0	Z47.0	Z47.0

		pasien mengalami kecelakaan di depan pom bensin 3 bulan yang lalu						
P2	DRM 46	Lemas, keringat dingin, nyeri pada kaki kanan	SDA 30	DM Hipoglikemi - HT + CHF - Cellulitis cruris (D)	Infus, injeksi, rawat luka	E16.2	E16.2 I25.1 L03.1	E11.7 I11.0
P2	DRM 47	Pasien datang dengan keluhan demam, saat di IGD pasien kejang ± 2 menit	S=38 C, BB = 9,5 kg	Febris konvulsi	Infus, TTV, injeksi, laborat	R56.0	R56.0	R56.0
P2	DRM 48	Demam, nyeri tenggorokan, mual	KU=Lemah, TD = 105/60 mmHg, N= 105 x/menit, S=39,8 C, rr= 24 x/menit, SpO2 98%	Tonsilitis	Infus, injeksi	J03.9	J03.9	J03.9
P2	DRM 49	Sesak sejak ± 1 minggu, batuk berdahak, nafsu makan menurun	TD = 129/77 mmHg, N= 105 x/menit, S=38 C, rr= 24 x/menit, SpO2 71%	PPOK	Infus, injeksi, laborat, TTV	Z03.8	J44.9	J44.9
P2	DRM 50	Panas naik turun sejak 3 hari, mual, nyeri ulu hati	TD = 120/80 mmHg, N= 80 x/menit, S=38 C, rr= 20 x/menit	Dyspepsia	Infus, lab, injeksi	K30	K30	K30

### Lampiran 11. Hasil Uji Chi-Square

#### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan_Petugas *	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Keakuratan_Kode						

#### Kepatuhan\_Petugas \* Keakuratan\_Kode Crosstabulation

Kepatuhan_Petugas		Tidak Patuh	Keakuratan_Kode		Total
			Tidak Akurat	Akurat	
			Count	Expected Count	
Kepatuhan_Petugas	Tidak Patuh	Count	20	40	60
		Expected Count	27.6	32.4	60.0
	Patuh	Count	26	14	40
		Expected Count	18.4	21.6	40.0
Total		Count	46	54	100
		Expected Count	46.0	54.0	100.0

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.689 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.456	1	.004		
Likelihood Ratio	9.811	1	.002		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	9.592	1	.002		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.40.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12. Lembar Bimbingan LTA



**LEMBAR BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR  
JURUSAN REKAM MEDIS DAN  
INFORMASI KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES MALANG**



FRM.JKT.ADAK.023  
18 Ags 2021

Nama	: Hidayatul Munawaroh
NIM	: P17410201003
Program Studi	: DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Nama Pembimbing	: dr. Endang Sri Dewi HS, M.QiH
Judul LTA	: Hubungan Kepatuhan Petugas terhadap SOP Koding dengan Akurasi Kode Diagnosis Penyakit pada Pasien Rawat Inap di RSU Wonolongan

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	03 Januari 2023	Konsultasi bab 1, 2, dan 3	
2.	12 Januari 2023	Konsultasi perbaikan bab 1, 2, dan 3	
3.	06 April 2023	Konsultasi hasil pengambilan data dan pengolahan data	
4.	11 Mei 2023	Konsultasi penulisan bab 4 pada profil RS dan hasil penelitian	
5.	15 Mei 2023	Konsultasi hasil revisi bab 4 pada profil RS dan hasil penelitian	
6.	19 Mei 2023	Konsultasi penulisan bab 4 pada pembahasan	
7.	24 Mei 2023	Konsultasi hasil revisi bab 4 pada pembahasan	
8.	25 Mei 2023	Konsultasi abstrak, kesimpulan dan lampiran	

**Catatan untuk Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

**Dimulai pada tanggal : 03 Januari 2023**

**Diakhiri pada tanggal : 25 Mei 2023**

Disetujui oleh  
Pembimbing LTA

dr.Endang Sri Dewi HS, M.QiH  
NIP. 196203091988032003

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

